

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin di peroleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang cara Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Kamal Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Kamal Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 03 Juli sampai dengan 03 Agustus 2023.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 4 orang keluarga nelayan masyarakat Desa Kamal Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu teknik pengumpulan data yang langsung di peroleh dari lapangan atau lokasi penelitian, teknik ini dapat di lakukan dengan cara :

- a) Wawancara, merupakan Tanya jawab antara pewawancara dengan yang mewawancara untuk meminta pendapat atau keterangan mengenai suatu hal. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu¹. Percakapan di lakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan mewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode wawancara yang di gunakan adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk

¹ Bangong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan* , (Jakarta; Orenada,205), h.171

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai.

- b) Observasi (pengamatan), merupakan salah satu penelitian yang sangat penting karena peneliti dapat menggambarkan situasi yang terjadi pada tempat yang di teliti.
- c) Dokumentasi, dokumentasi adalah mencari data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya².
- d) Dalam peneliti ini dokumentasi dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian guna mendapatkan data yang efektif. Dengan mencatat hasil wawancara dengan mendokumentasi lagi dengan mengetik ulang dalam file *documenter*. Dokumentasi tersebut berupa dokumen-dokumen sejarah, visi, misi, dan lain-lain yang berkaitan dengan kreatifitas produksi dan kesuksesan usaha.

² P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian*, h.154

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan kepustakaan yang dapat mendukung data primer. Teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut:

- a) Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, *literature*, internet dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.
- b) Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian³.

C. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena relitas sosial yang ada dimasyarakat. Yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

Proses analisis data di lakukan dengan cara berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan di mulai dari pernyataan/fakta-fakta khusus, menuju

³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group,2007),h.117

kesimpulan yang bersifat umum tetapi dari kata/fakta khusus berdasarkan pengamatan di lapangan/pengalaman empiris di susun, di olah, dan di kaji, kemudian untuk di tarik maknanya dalam bentuk pernyataan/kesimpulan yang bersifat umum⁴.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah dengan mengikuti cara yang di sarankan oleh Miles dan Huberman⁵. Yaitu *reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi*

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dengan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi : merangkum hasil tes dan wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dapat dilakukan dengan cara membuat matrix, diagram, tabel ataupun grafik. Penyajian data dengan cara ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mencermati data.

⁴Nana Sudjana, 2011 *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru), h.7

⁵Nurul Zuriah, 2016 *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Askara)

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi Data

Verifikasi atau mengambil kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Proses ini di mulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengarah pada Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Keuangan Keluarga.



